

PENATAAN TEPIAN PANTAI TANJUNG KRAMAT KOTA GORONTALO SEBAGAI RUANG TERBUKA PUBLIK

DEVELOPMENT OF TANJUNG KRAMAT BEACH IN GORONTALO CITY AS A PUBLIC OPEN SPACE

Lydia S. Tatura¹,

¹Dosen Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo

Email: lydiatatura@ung.ac.id

Abstrak

Tepian Pantai Tanjung Kramat merupakan salah satu bagian dari struktur pembentuk kawasan dimana sangat berpotensi untuk dijadikan suatu kawasan yang hidup, kawasan rekreasi dan tempat berkumpul masyarakat serta sangat diperlukan dalam mengendalikan dan memelihara integritas dan kualitas lingkungan. Namun pada kenyataannya pemanfaatan penggunaan lahan tepian pantai sebagai ruang terbuka saat ini belum tertata dengan baik, masih gersang, dan kurang terkontrol serta terkesan kumuh, yang membuat masyarakat enggan berinteraksi, dalam melakukan aktivitas. Hal ini merupakan sebagian kecil dari permasalahan yang ada di tepian Pantai Tanjung Kramat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian yang ada ditemukan bahwa belum tertatanya kawasan tepian Pantai Tanjung Kramat yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat menjadi tempat berkumpul dan tempat rekreasi serta kegiatan lainnya. Sebagai rekomendasi pada penelitian ini adalah menata kawasan tepian Pantai Tanjung Kramat dengan membuat taman dan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya agar bisa dimanfaatkan warga masyarakat.

Kata Kunci: Penataan; Ruang Terbuka Publik; Tepian Pantai; Tanjung Kramat.

Abstract

The Tanjung Kramat Beachfront is a part of the coastal structure that forms the area, with great potential to become a vibrant area, a recreational area, and a gathering place for the community. It is essential for managing and maintaining environmental integrity and quality. However, the current utilization of the coastal area as open space is not well-organized, remains barren, poorly controlled, and gives the impression of being slum-like, discouraging people from interacting and engaging in activities. This represents a small part of the problems existing along the Tanjung Kramat Beachfront. The method used in this study is descriptive qualitative. The results of the study indicate that the Tanjung Kramat Beachfront area is not well-organized and could be utilized by the community as a gathering place, recreation area, and other activities. The recommendation in this study is to organize the Tanjung Kramat Beachfront area by creating parks and other supporting facilities for public use.

Keywords: Planning; Public Open Space; Beachfront; Tanjung Kramat.

A. PENDAHULUAN

Ruang terbuka publik adalah ruang tidak terbangun dalam kota yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas estetika, lingkungan, dan kesejahteraan warganya. Stephen Carr dalam bukunya Public Space, menyatakan bahwa ruang terbuka publik harus responsif, demokratis dan bermakna. Responsif artinya ruang terbuka publik harus dapat digunakan untuk berbagai kegiatan dan kepentingan luas. Demokratis

berarti ruang terbuka publik seharusnya dapat digunakan oleh masyarakat umum dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi dan budaya serta aksesibel bagi penyandang cacat tubuh, lanjut usia dan berbagai kondisi fisik manusia. Sedangkan bermakna berarti ruang terbuka publik harus memiliki tautan dengan manusia, dunia luas, dan konteks sosial. Ruang publik tidak harus berupa ruang terbuka hijau tetapi ruang yang terbuka yang dapat menjalankan fungsi publik, (Kapita et al. 2022).

Menurut(Saputra et al., 2024), Ruang terbuka dirancang dan dibangun sebagai tempat kegiatan publik masyarakat. Ada Dua Jenis Ruang Terbuka Hijau yaitu Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH). Pengguna atau pelaku aktivitas ruang terbuka beragam dan umumnya berdasarkan usia dan jenis kelamin. Usia yang berbeda menjadi perhatian karena perubahan fisik dan psikologis pada tahap perkembangan manusia akan mempengaruhi perilaku dalam menyikapi lingkungan, termasuk tempat umum. setiap kota mempunyai ruang terbuka publik. "Publik" berarti siapa pun dapat menggunakan dan menikmati layanan tanpa kecuali, tanpa memandang jenis kelamin, usia, atau kemampuan fisik pengguna, karena itu desain yang sesuai akan ruang terbuka mampu merespon kebutuhan penggunaanya. Ruang terbuka memiliki fungsi sebagai titik temu antar kelompok masyarakat dalam berinteraksi sehari-hari dan juga sebagai pengikat sosial pada kesempatan tertentu dan juga sebagai sarana komunikatif.

Kesuksesan pengembangan kawasan tepi air sebagai salah satu ruang terbuka public ditentukan oleh bagaimana perencanaan menanggapi karakteristik/keunikan yang ada di kawasan tepi air tersebut. Karakteristik ini terbagi dua bagian besar yaitu fisik dan non fisik. Karakteristik fisik mencakup keadaan alam dan lingkungan, citra, akses, bangunan penataan lanskap, ketersediaan sarana dan prasarana, serta kemajuan teknologi. Sedangkan karakteristik non fisik meliputi tema pengembangan, pemanfaatan air, aktivitas penduduk, keadaan sosial, budaya dan ekonomi, aturan dan pengelolaan kota/kawasan.

Tepian pantai Kelurahan Tanjung Kramat memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan untuk menunjang perekonomian masyarakat, ada beberapa potensi yang dapat dikembangkan seperti pariwisata air, pusat kerajinan masyarakat, pusat perdagangan terutama komoditi ikan laut serta masih banyak lagi yang dapat di kembangkan.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini difokuskan pada ruang terbuka tepian pantai di Kelurahan Tanjung Kramat Kota Gorontalo. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Pengumpulan data terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut (Ismail Nurdin & Sri Hartati, 2019), Pengumpulan data primer merupakan data utama yang digunakan sebagai data dasar untuk analisis yang dikumpulkan dengan metoda; Pengamatan dan Wawancara, sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi literatur. Pengumpulan data sekunder ini bertujuan mendapatkan suatu referensi untuk pengamatan lapangan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Kelurahan Tanjung Kramat

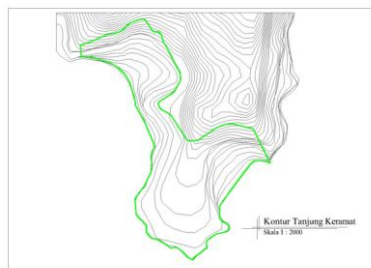
A. Letak Geografis

Kecamatan Hulonthalangi merupakan salah satu kecamatan dimana wilayahnya berbatasan dengan beberapa kecamatan yang ada di Kota Gorontalo. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Hulonthalangi memiliki batas-batas sebagai berikut: bagian utara dengan Kecamatan Kota Selatan, bagian timur dengan Kecamatan Dumbo Raya, bagian selatan dengan Kabupaten Gorontalo, bagian barat dengan Kecamatan Kota Barat. Luas Kecamatan Hulonthalangi secara keseluruhan adalah 14,33 km².

Kecamatan Hulonthalangi terdiri dari 5 Kelurahan, yaitu: Tanjung Kramat, Pohe, Tenda, Siendeng, Donggala. Luas Kecamatan Hulonthalangi secara keseluruhan adalah 14,33 km². Jika dibandingkan dengan wilayah Kota Gorontalo, luas kecamatan ini sebesar 18,01 persen. (Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo, 2024).

B. Kondisi Topografi

Kondisi tanah pada Kelurahan Tanjung Kramat Kota Gorontalo cukup beragam, karena di kawasan perencanaan ini ada bukit tanjung yang menjorok kelaut, sebagian kontur landai di pesisir pantai dan bagian utara kawasan berkontur tebing curam. Hal ini di karenakan posisi dari lokasi perencanaan berada di lereng gunung dan kontur Kelurahan Tanjung Kramat yang berbukit.



Gambar 1. Peta Kontur Kelurahan Tanjung Kramat
(Sumber : Hasil Analisis 2024)

C. Kondisi Demografi

Jumlah penduduk menurut kelurahan dan jenis kelamin di Kecamatan Hulonthalangi.

Tabel 1. Jumlah penduduk Kecamatan Hulonthalangi

Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
Tanjung Kramat	683	671	1354	101,79
Pohe	1263	1272	2535	99,73
Tenda	3072	3209	6281	95,73

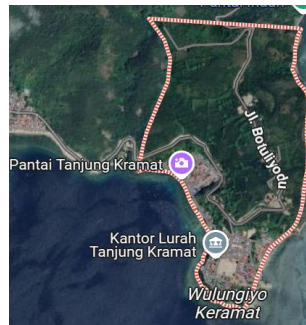
Siendeng	1888	1790	3678	105,47
Donggala	1527	1488	3015	102,62
Kecamatan Hulonthalangi	8433	8430	16863	100,04

Sumber : <https://gorontalokota.bps.go.id>

Menurut data Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo total jumlah penduduk yang berada di kelurahan Tanjung Kramat berjumlah 1.354 dengan perbandingan jumlah laki-laki lebih besar dari jumlah perempuan. (Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo, 2020).

D. Lokasi Penelitian

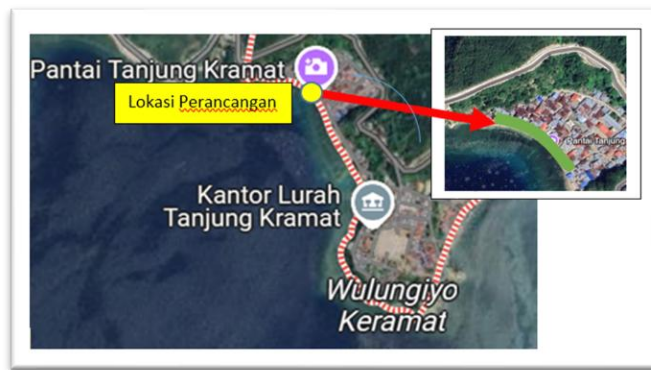
Lokasi Penelitian berada di Kelurahan Tanjung Kramat, Kecamatan Hulonthalangi, Kota Gorontalo. Secara administrasi, Kelurahan Tanjung Kramat terletak di garis pantai Teluk Tomini. Arah utara dari lokasi menghadap ke pegunungan, di arah barat bersebelahan dengan Desa Bongo, di bagian selatan berhadapan dengan laut, dan di arah timur berhadapan dengan laut dan Kelurahan Pohe.



Gambar 2. Peta Kelurahan Tanjung Kramat
(Sumber : Google earth)

2. Analisis Dan Konsep Perancangan.

Lokasi perancangan yang menjadi target dari perencanaan adalah tepian pantai Kelurahan Tanjung Kramat yang menjadi pusat permukiman nelayan, area pelayanan dan ruang terbuka. Kawasan ini memiliki bangunan masjid sebagai sarana penunjang dan beberapa baris hunian yang berada dekat bibir pantai.



Gambar 3. Konsep Penataan Ruang
(Sumber : Hasil Analisis 2024)

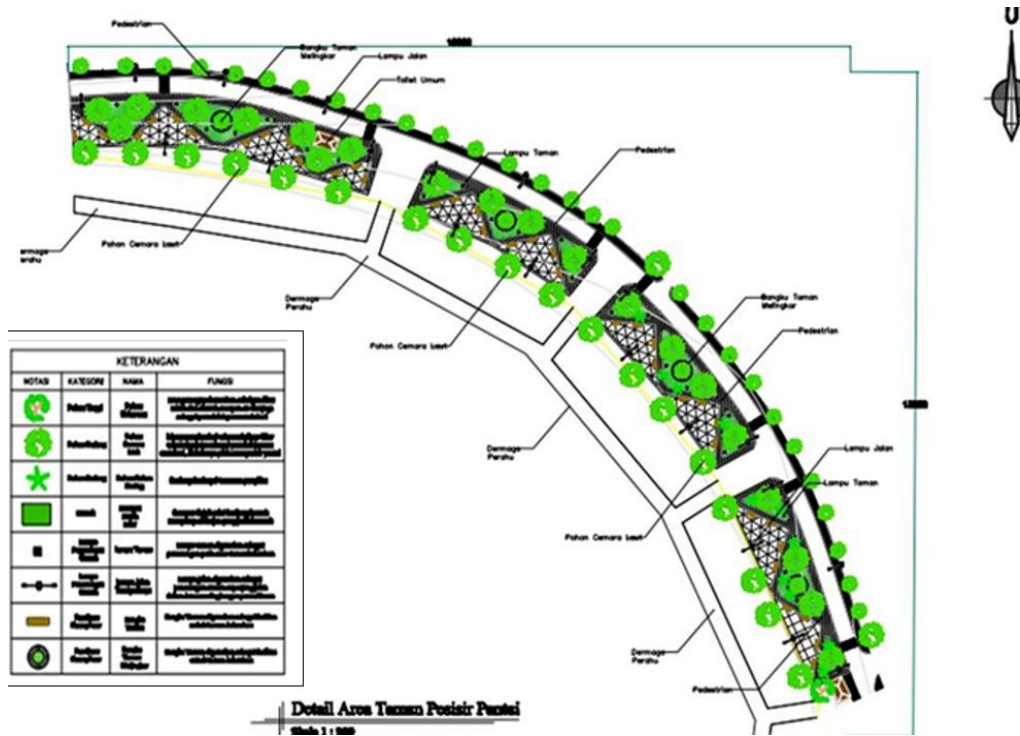
Ruang terbuka hijau di pesisir pantai ini akan merujuk pada ruang terbuka hijau yang ada di Lagoon Ancol, hal ini sebagai rujukan pada ruang terbuka pantai yang telah dibangun di Indonesia.



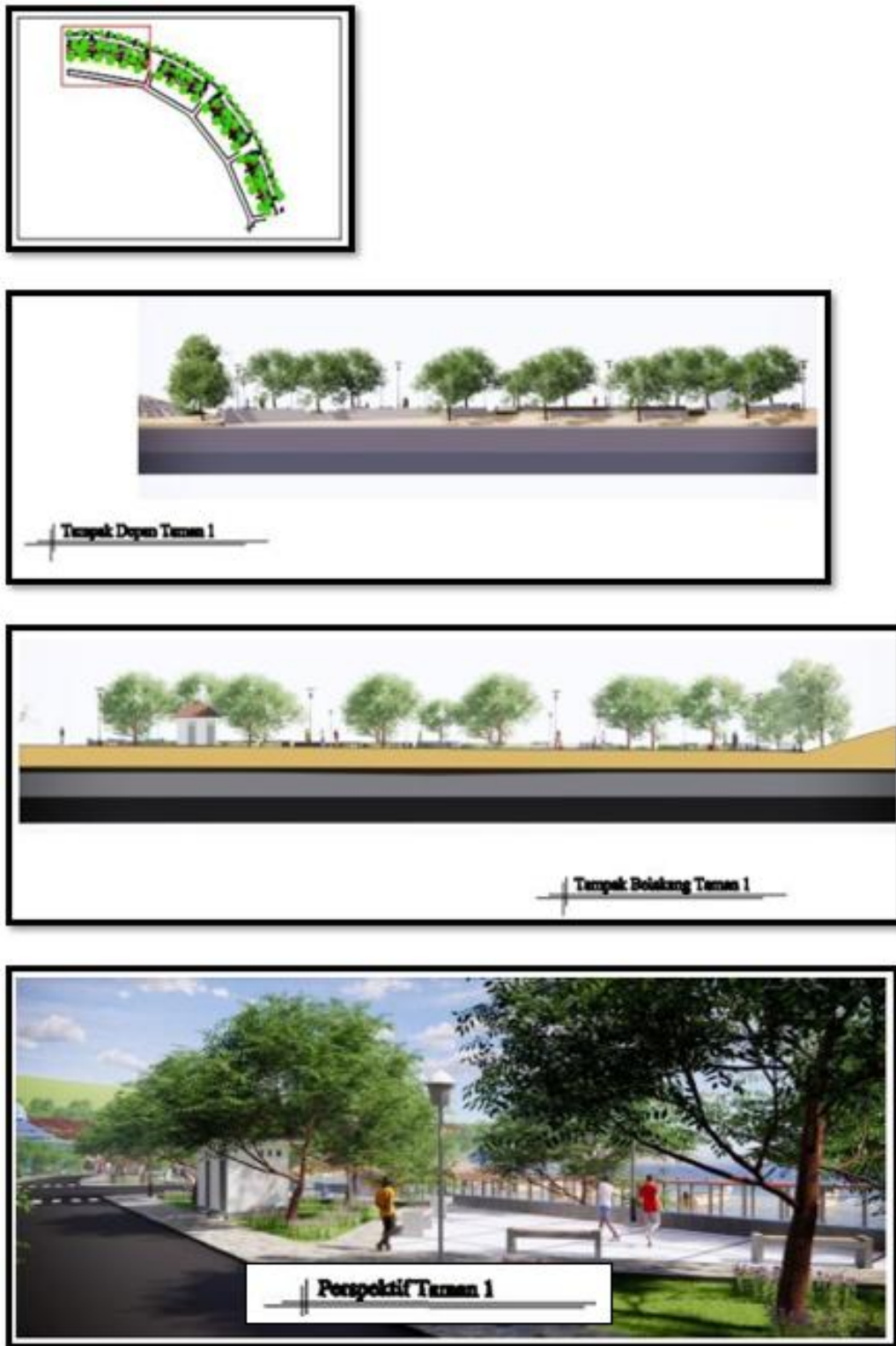
Gambar 4 . RTH Pantai Lagoon Ancol
(Sumber : Google.com)

Konsep ruang terbuka hijau pada kawasan permukiman nelayan Kelurahan Tanjung Kramat sebagian besar berupa taman hijau yang akan berada sepanjang bibir pantai.

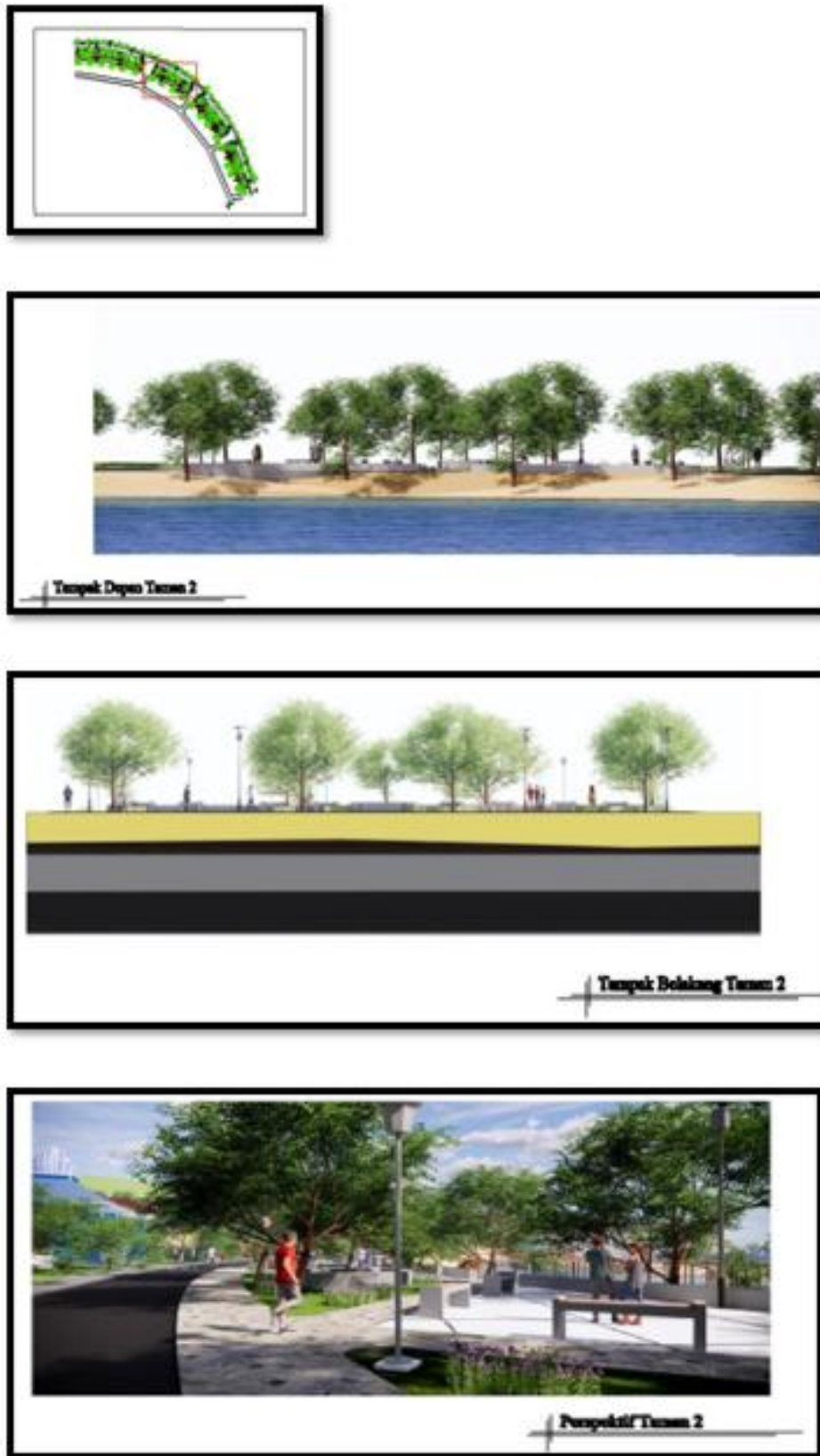
3. Konsep Desain



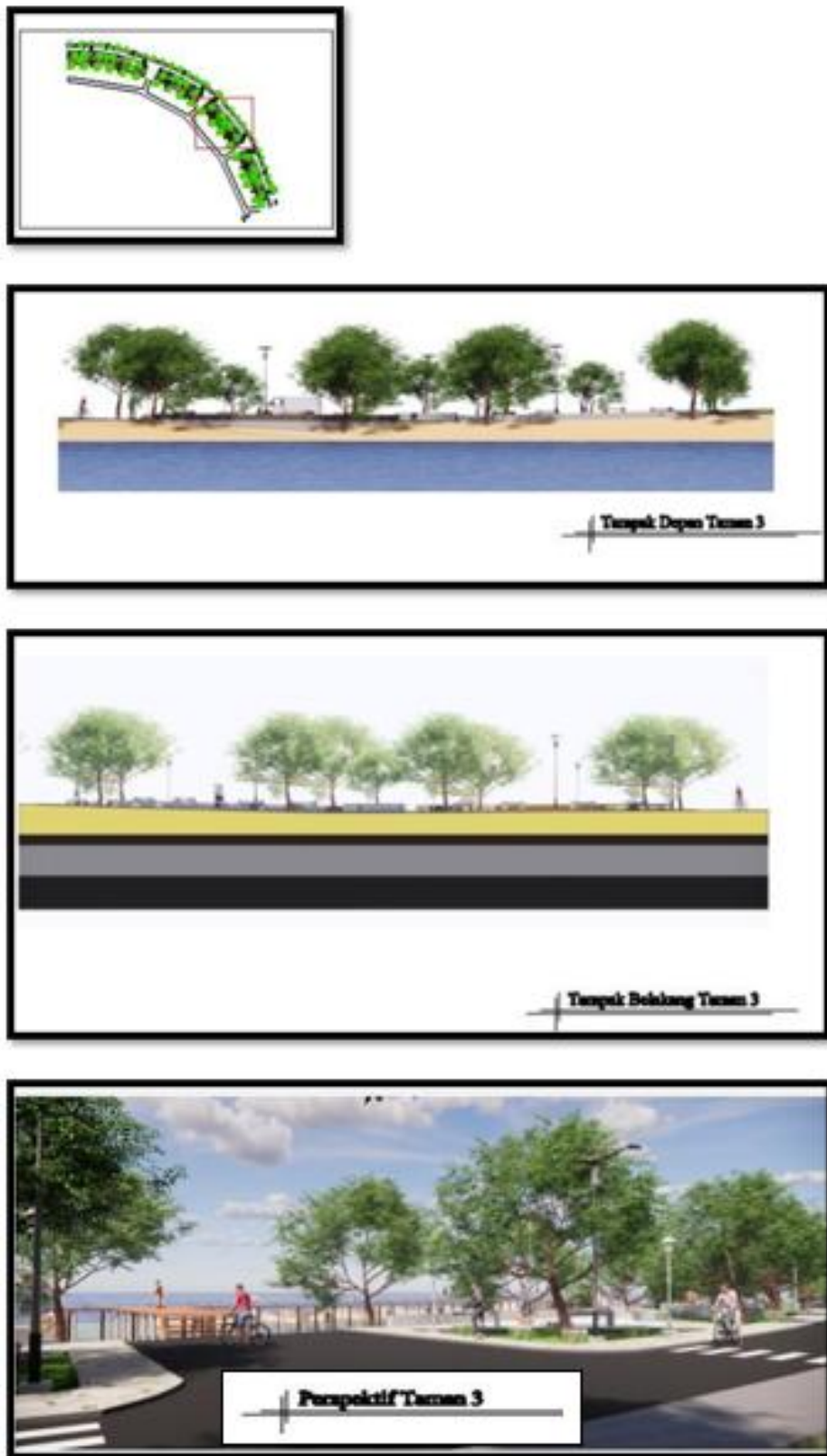
Gambar 5 . Detail Area Taman Pesisir Pantai
(Sumber : Hasil Analisis 2024)



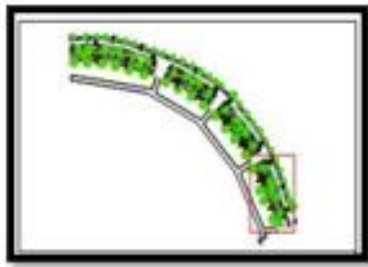
Gambar 6. Tampak, Perspektif Taman 1
(Sumber : Hasil Analisis 2024)



Gambar 7. Tampak, Perspektif Taman 2
(Sumber : Hasil Analisis 2024)



Gambar 8. Tampak, Perspektif Taman 3
(Sumber : Hasil Analisis 2024)



Perspektif Taman 4

Gambar 9. Tampak, Perspektif Taman 4
(Sumber : Hasil Analisis 2024)

E. SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa; Penataan ruang terbuka ditepian pantai Tanjung Kramat merupakan suatu proses perencanaan, pemanfaatan, dan pengembangan fasilitas tepian pantai, baik fasilitas utama maupun fasilitas penunjang beserta sistem pengolahannya untuk memenuhi kebutuhan ruang terbuka tepian pantai. Lokasi Ruang Terbuka yang terletak di Kelurahan Tanjung Kramat ini sangat cocok untuk ditata agar sesuai dengan fungsinya sebagai tempat rekreasi khususnya rekreasi ruang terbuka tepian pantai. Luas area tepian pantai Tanjung Kramat ini dapat memenuhi fasilitas di antaranya: Taman, Bangku Taman, Dermaga, serta Toilet.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Drs. Ismail Nurdin, M. Si, & Dra. Sri Hartati, M. Si. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Lutfia, S., Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019
<https://books.google.co.id/books?id=tretDwAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Kapita, H., Kusman, Muhammad Reza Kusman, Dosen Program, Studi Teknik, Lingkungan Universitas, and pasifik Morotai. "Analisis Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Di Kawasan Pesisir Pantai Army Dock Kabupaten Pulau Morotai 1*. *Dintek*, 15 No 2 (2022): 118–24. www.jurnal.umm.ac.id/dintek
- Saputra, Wahyu, Sahabuddin Latif, Asta Juliarman Hatta, Niniek Pratiwi, Syamfitriani Asnur, Dara Fitriani, Husna Izzati, Abdi Gunawan Djafar, and Lydia S. Tatura.A. *Arsitektur, lingkungan, dan perilaku*.